***Pharmacon Journal*, Vol 1 (1) 2023**

https://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/pharmaconjurnal

Pengaruh Bayam Merah dalam Peningkatan Status Anemia di Puskesmas Kota Jambi

Aristy Rian Avinda Putri[1], Ririn Anjelin[2]
[1]Program Studi Profesi Bidan,[2]Program Studi Farmasi STIKES Keluarga Bunda Jambi Jl. Sultan Hasanuddin RT. 43 kel. PaalMerah
Email : [1]aristi.putri17@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Anemia dapat diatasi dengan penggunaan terapi non farmakologi yaitu pemberian bayam merah. mengandung kalsium, vitamin A, vitamin E, vitamin C, betakaroten dan Fe dapat meningkatkan perubahan status anemia pada ibu hamil trimester 2. Tujuan: mengetahui pengaruh pemberian bayam merah dalam meningkatkan kadar hemoglobin, eritrosit dan hematokrit ibu hamil trimester 2. Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode quasy Experiment dengan pretest posttest with control group design dengan variabel bebas yaitu pemberian ekstrak bayam merah dengan dosis 1,4 gram selama 10 hari dan variabel terikatnya adalah kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit. Populasi penelitian adalah ibu hamil anemia Trimester 2. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini 26 responden sebanyak 13 orang Hasil : Hasil pemberian intervensi ekstrak bayam merah dosis 1,4 gram dalam bentuk teh selama 10 hari pada kadar Hemoglobin diperoleh nilai sig, pada kadar Hematokrit 0,004 nilai sig 0,010 dan jumlah eritrosit nilai sig 0,021. Hal ini dibuktikan dengan pemberian Tablet Fe beserta Ekstrak Bayam Merah dapat meningkatkan Kadar Hemoglobin, Eritrosit dan Jumlah Hematokrit.

Abstract

Background: Anemia can be corrected with the use of non pharmacological therapy that is granting the Red spinach. contains calcium, vitamin A, vitamin E, vitamin C, betakaroten and Fe can increase the change of status anemia in pregnant women 2nd trimester. Objective: to know how the spinach red in increasing levels of hemoglobin, erythrocytes and hematokrit pregnant women trimester 2. Method: this type of research using the quasy Experiment with pretest posttest with control group design with independent variable is the awarding of the Red spinach extracts with a dose of 1.4 gram for 10 days and the dependent variable is the level of hemoglobin, hematokrit and number of erythrocytes. The study population was pregnant women anemia 2nd Trimester. The method of sampling using a purposive sampling. The number of samples in this study 26 respondents by 13 people Results: the results of the awarding of the Red spinach extract interventions with a dose

of 1.4 grams in the form of tea for 10 days at the levels of Hemoglobin obtained the value of sig, on the levels of 0.004 Hematokrit sig value 0.010 and number of erythrocytes values sig 0.021. This is demonstrated by giving tablets Fe along with red spinach Extracts can increase the levels of Hemoglobin, Erythrocytes and sum Hematokrit.

PENDAHULUAN

Anemia ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang banyak terjadi di seluruh dunia, menurut WHO sebanyak 2 milyar orang atau lebih dari 51 % dari total populasi penduduk dunia menderita anemia pada kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 37,1% dengan prevalensi yang hampir sama antara ibu hamil di perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%).Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Survei Pemantauan Status Gizi (PSG) yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2016 sebanyak 43,1%. Angka Anemia ibu hamil di Kota Semarang mengalami peningkatan dari menjadi 33,6% pada tahun 2016.

Ibu hamil trimester 2 rentan terhadap anemia dikarenakan terjadinya proses hemodilusi yang terjadi kenaikan volume darah sampai hampir 50% sesudahnya sampai menjelang kelahiran, penambahan volume menderita anemia dapat berdampak terhadap janin seperti bayi lahir prematur, risiko bayi berat lahir rendah (BBLR), kelainan janin, serta meningkatnya risiko gawat janin. Terapi yang digunakan untuk mengatasi anemia pada ibu hamil dapat menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi. dimana terapi farmakologi yaitu pemberian tablet Fe yang mempunyai banyak kelemahan yaitu ibu hamil tidak nyaman, resistensi obat yang tinggi.

Selain terapi farmakologi adapun terapi non farmakologi yaitu mengkonsumsi tanaman, sayuran. Sumber zat besi dapat diperoleh dari makanan baik dari hewan maupun nabati. Kandungan zat besi yang tertinggi berasal dari hewani hanya saja harganya cukup mahal. Salah satu sumber zat besi nabati berasal dari Bayam Merah yang merupakan tanaman lokal yang telah dikenal masyarakat sebagai tanaman multiguna. Selain itu Bayam Merah memiliki kandungan kalsium, vitamin A, vitamin E, vitamin C betakaroten dan kandungan zat besi (Fe) yang tinggi untuk mencegah anemia pada ibu hamil Trimester 2.

Bayam Merah (Amaranthus Tricolor L.) memiliki kelemahan yaitu ibu hamil yang mengkonsumsi bayam merah secara berlebih akan menyebabkan keracunan dalam darah.20 oleh karena itu bayam merah di konsumsi selama 10 hari dengan dosis 1,4 gr dalam bentuk teh.

METODE

Desain quasy Experiment with pretest kelompok kontrol. Untuk melihat rerata perbedaan hasil perlakuan pada kedua kelompok data tidak berpasangan menggunakan uji independent t-test. Populasi dan sampel pada penelitian ini ada 26 responden dengan menggunakan purposive sampling. Tiga belas responden dibagi dalam setiap kelompok. Kritera inklusi adalah: 1) ibu hamil anemia Populasi dan sampel pada penelitian ini ada 26 responden dengan menggunakan purposive sampling. Tiga belas responden dibagi dalam setiap kelompok. Kritera inklusi adalah: 1) ibu hamil anemia trimester 2, 2) ibu dengan lingkar lengan atas ≥ 23,5 cm, 3) ibu yang tidak mengkonsumsi jamu, 4) bersedia untuk menjadi responden.

Kriteria Eksklusi: ibu hamil dengan sakit (diabetes melitus, malaria) Intervensi dalam penelitian ini, ibu hamil kelompok intervensi dan kelompok kontrol menerima tablet Fe trimester 2, 2) ibu dengan lingkar lengan atas ≥ 23,5 cm, 3) ibu yang tidak mengkonsumsi jamu, 4) bersedia untuk menjadi responden. Kriteria Eksklusi: ibu hamil dengan sakit (diabetes melitus, malaria) Intervensi dalam penelitian ini, ibu hamil kelompok intervensi dan kelompok kontrol menerima tablet Fe yang sama selama 10 hari. Namun, di kelompok intervensi, Ibu hamil menerima ekstrak bayam merah dalam bentuk teh, yang dikonsumsi 1 kali per hari atau 1,4 mg per hari. Intervensi Suplementasi tablet fe dan ekstrak bayam merah diberikan kepada ibu hamil secara teratur selama 10 hari dengan dosis 1x1 dan diminum pada malam hari pada kelompok intervensi.

Setelah dilakukan intervensi selama 10 hari pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol, dilakukan pengukuran kembali kadar hemoglobin, hematokrit dan eritrosit ibu hamil pada hari ke-11. peneliti dibantu oleh dua enumerators (bidan) untuk melakukan sebuah kunjungan rumah Langkah ini dilakukan agar peneliti dapat memantau dan memastikan bahwa Fe dan bayam merah dikonsumsi secara teratur sampai 10 hari intervensi dalam kelompok

kontrol dan intervensi. Alat pengambilan sampel darah dan pemeriksaan dilakukan sebelum dan setelah intervensi (hari 11). Semua pemeriksaan darah adalah pemeriksaan laboratorium.Data analisis uji parametric dependent t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perubahan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. **Paired t-test**

Tabel 1 Perbedaan kadar Hemoglobin kelompok intervensi

Kelompok	Mean ± SD	Sig
Pre Intervensi	10,0154± 0,7197	0,00
Post Intervensi	11,9154± 0,5273	

Tabel 2 Perbedaan kadar Hematokrit kelompok intervensi

Kelompok	Mean±SD	Sig
Pre Intervensi	32,4846±2,5690	0,000
Post Intervensi	34,1869 ±2,6264	

Tabel 3 Perbedaan Jumlah Eritsrosit kelompok intervensi

Kelompok	Mean±SD	Sig
Pre Intervensi	3,2623±0,1620	0,000
Post Intervensi	3,8546±0,3578	

b. **Independen t-test**

Tabel 4. Perbedaan Kadar Hemoglobin Kelompok Kontrol dan Intervensi

Kelompok	Mean	Std. Deviation	*Sig*
Kontrol	10.7154	0,9642	0,004
Intervensi	11.9154	0.5273	

Tabel 5 Perbedaan Kadar Hematokrit Kelompok Kontrol dan Intervensi

Kelompok	Mean	Std. Deviation	*p-value*
Kontrol	31.6231	1,9296	0,010
Intervensi	34.1869	2,6264	

Tabel 6 Perbedaan Jumlah Eritrosit Kelompok Kontrol dan Intervensi

Kelompok	Mean	Std. Deviation	*p-value*
Kontrol	3.5915	0,3578	0,027

Untuk melihat perbedaaan kadar Hemoglobin, Hematokrit dan Eritrosit antar kelompok kontrol yang mengkonsumsi tablet Fe dan Kelompok Perlakuan yang mengkonsumsi tablet Fe dan Kelompok Perlakuan yang mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan Ekstrak Bayam Merah maka dilakukan uji statistik t-test Independent. Berdasarkan hasil uji t test Independent di dapatkan nilai p-value 000 < 0,05.

SIMPULAN

Maka dapat disimpulkan ekstrak bayam merah dan Pemberian tablet Fe secara bersamaan selama 10 hari secara teratur sangat berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan kadar Hemoglobin, Hematokrit dan Jumlah Eritrosit yaitu sebesar 8,27 % lebih tinggi di bandingkan dengan kelompok kontrol. Pada hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa pemberian Ekstrak bayam merah pada ibu hamil dengan anemia dapat meningkatkan Kadar Hemoglobin,Hematokrit dan Eritroit..

DAFTAR PUSTAKA

1. Subarda MH, Helmyati S. Pelayanan antenatal care dalam pengelolaan anemia berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet besi. J Gizi Klin Indones 2011; 8: 7–13.
2. Sitti W, Udu A, Yulia A, et al. Faktor - Faktor Risiko Usia , Asupan Tablet Fe Dan Status Gizi Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Medula 2014; 2: 131– 133.
3. Rohmatika D, Umarianti T. Uji Laboratorium Pengukuran Kandungan Zat Besi (Fe) Pada Ekstrak Bayam Hijau (Amarathus Hybridus L). 2017; II: 154–159.
4. Martanti LE, Pramono N, Wahyuni S, et al. The Effect of Zinc and Vitamin C Additional on Healing Process of Second Degree Perineal Wound in Postpartum Authors. 2017; 5: 27531–27535.
5. Nasution SB. Analisa Kadar Besi (Fe) Pada Bayam Hijau Sesudah Perebusan Dengan Masa Simpan 1 Jam 3 Jam dan 5 Jam. J Ilm Pannmed2 2016; 11: 1–3.
6. Merida N, Misrawati, Utomo W. Efektifitas Terapi Kombinasi Jus Bayam dan Tomat terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia. J Online Mhs [JOM] Bid Ilmu Keperawatan 2014; 1: 1– 9.
7. Kementrian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Epub ahead of print 2014. DOI: 351.770.212 Ind P.
8. Sumarno I, Saraswati E. Dampak suplementasi pil besi+ folat dan vitamin C terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil anemia. Penelit Gizi dan 1996; 5: 1–9.Resty Hima Muliani. Effect of Consuming Red Spinach (Amaranthus Tricolor L) Extract on Hemoglobin Level in Postpartum Mothers. Bellitung Nurs J 2017; 3: 432–437.
10. Kumar CA, Revathi K, Mohanalakshmi S. A review on edible herbs as haematinics. Int J Pharm 2012; 2: 44–53.

11. Ratna Putri Aryani. Pengaruh Dosis Ekstrak Air Daun Bayam Merah (Amaranthus Tricolor L) Terhadap Jumlah Eritrosit dan Kadar Hemoglobin Pada 12. Tikus Putih (Rattus Norvegicus). J BioEdukatika 2013; 1: 72–84.
23. Rumimper E, Posangi J, Wuisan J. Uji Efek Perasan Daun Bayam Merah (Amaranthus Tricolor) Terhadap Kadar Hemoglobin Pada